

## INDEKS PENGARANG

### A

Abie Besman, 1

Aceng Abdullah, 1

### D

Darmawan Baginda Napitupulu, 15

Dida Dirgahayu, 175

### E

Emilsyah Nur, 161

Engkus, 12

### H

Hikmat, 121

### I

Indra Risni Utami, 189

### K

Karso, 121

### L

Lilis Puspitasari, 1

Lucy Pujasari Supratman, 75

### M

Musa Hubeis, 31

### N

Ninuk Purnaningsih, 31

Novie Susanti Suseno, 61

### R

Rian Rahmawati, 61, 64

Rieka Mustika, 136

Rina Juwita, 47

Risa Sunarsi, 173

### S

Sarwititi Sarwoprasodjo, 31

Susy Ella, 189

Syarifuddin, 31

### T

Tiara Kharisma, 107

### V

Vience Mutiara Rumata, 91

Vitania Yulia, 149

**Y**

Yayuk Lestari, 149

Yesi Puspita, 149

**Z**

Zikri Fachrul Nurhadi, 61

## INDEKS SUBJEK

### A

*agent of excellent*, 133

*alkhlakulkarimah*, 132

analisis produksi media, 79

Analisis Wacana Van Dijk, 7

angkuh, 127

*angle*, 2, 10

*avoiding*, 117-118

### B

*Bartlett's Test*, 21-27

*belief-value matrix*, 99

*bidah*, 72

*Binaural Beats - Narcisistic Therapy*, 130

*blighted area*, 131

*blog*, 54, 56

*bokor*, 65

*Broken home*, 162-163, 167-173

brutal, 167

budaya individualis, 35

Budaya kolektif, 41

budaya lokal, 180

bugis, 63, 69-70, 73

### C

*civic action*, 153

*citra*, 50, 57

*civic culture*, 152

*civic society*, 151-152

*cognitive dissonance*, 99

*Communication*, 164

*construct validity*, 20

*Contribution*, 177

*convergent validity*, 22

*cultural brokers*, 117-118

*Cultural Convergence*, 152

*cyberspace*, 108

### D

dakwah, 62

demokrasi, 76, 150

desain sistem informasi, 93

desentralisasi produksi, 91

*dhaif*, 72

*digital immigrant*, 154

digital media, 3

*digital native*, 154

*direct communication*, 34

*direct verbal mode*, 34

*Disaster Recovery Center*, 18, 24

diseminasi informasi, 91

*disruptif*, 123

distorsi kognitif, 129

*dupi*, 63, 69-70, 72

## **E**

*eigen value*, 21, 23-27

*emergent*, 5

empati, 127

etika, 76

etika pekerjaan, 53

Etnografi Komunikasi, 73

## **F**

fenomenologi, 33

*first media age*, 114

fisik, 139

*flack*, 53

*framework*, 17, 19, 25

## **G**

Gaya komunikasi, 32

*Gramscian*, 5

*grandiose*, 127

## **H**

Hegemoni, 5

hegemoni Islam, 3

*hoax*, 79

hukuman kebiri, 142

*human communication*, 164-165, 171

*Human Information Interaction*, 96

## **I**

ilmu informasi, 93

ilmu kedokteran, 93

ilmu pertanian, 93

*incumbent*, 151

*infotainment*, 150

inovasi pelayanan publik, 191

Inovasi tata kelola, 191

instagram, 81

*interconnection networking*, 3

*international networking*, 3

investor, 49

*iri*, 127

Isi media, 177

## **J**

jaksa, 136

Jawa, 63

*Jawa ngoko*, 41

## **K**

*kanjut kundang*, 65

Kecerdasan kolektif, 152

kekuasaan sosial, 8  
kepribadian, 126, 130  
ketupat, 63  
khlayak media, 79  
Kode Etik Jurnalistik, 2  
kognisi sosial, 9, 13  
komen, 56-57  
komunikasi, 164, 171  
komunikasi antar pribadi, 165, 173  
Komunikasi antarbudaya, 33, 35, 110  
Komunikasi antaretnis, 33  
komunikasi antarpribadi, 4  
komunikasi kelompok, 96, 118  
komunikasi keluarga, 104  
Komunikasi konteks rendah, 32, 39, 44  
Komunikasi konteks tinggi, 32, 39, 44  
komunikasi korporat, 48-50, 55-56  
Komunikasi Publik, 104  
komunikasi ritual, 63, 70, 72  
komunikasi tatap muka, 96  
komunikasi visual, 85  
komunitas pedofil, 144  
komunitas rokok cerutu, 115  
Komunitas Seribu Guru, 157  
Komunitas virtual, 111-112, 114, 116  
kondisi sosial, 131  
Konflik antarbudaya, 112

konsep diri megah, 132  
Konstrual diri, 33  
Konstruksi sosial, 139  
konsumen, 49  
konsumen media, 80  
Kontribusi, 177  
kontrol sosial, 76, 187  
kooptasi media, 152, 157  
kota pintar, 192  
*kromo inggil*, 41  
kualitas pelayanan, 190  
kualitas pelayanan publik, 193  
*kudu weruh*, 179  
kurikulum, 178

**L**

*leadership*, 130  
*leupeut*, 63, 69-70, 72-73  
*Listener-oriented style*, 34  
literasi informasi, 80  
literasi media, 76, 78-85, 87-88  
literasi teknologi, 80

**M**

Madrasah Tsanawiyah, 123  
manajemen konflik, 33  
*Marbot masjid*, 62

media cetak, 79, 151  
*media consumption*, 152  
*Media convergence*, 138  
*media engagement*, 152  
media konvensional, 158  
*Media literacy*, 85  
media massa, 3, 79, 84, 87, 111, 136, 138,  
150-151, 176-178, 185, 198  
media sosial, 2, 4, 6, 11, 13, 48, 50-52, 55,  
58, 88, 104, 108-111, 113, 115-116,  
119, 123-125, 136-138, 140-145,  
147, 157, 159  
media sosial kontrol, 16  
media tradisional, 3  
melek media, 79  
mental, 139  
metode model Teun Adrianus van Dijk, 9  
metode semiotika Rolands Barthes, 68  
Mitos, 67, 70  
*mobile friendly*, 193  
Model ratio, 21  
*Moral concern*, 141-142  
Mufakat, 40  
Multietnik, 32  
Multikultural, 32  
Multikulturalisme, 110  
multimedia, 137  
musafir, 11

Musyawah, 40

## N

Nahdiyyin, 71  
*Narkissos*, 122  
narsis, 122, 124-126  
narsisme, 123-124, 127, 129-130, 132  
*nation building*, 176, 178, 184  
Nawacita, 177, 180-181  
nekad, 9-10, 12  
*new media*, 3, 138  
*news programming*, 150  
*ngabandungan*, 194  
ngotot, 37  
nilai kedaerahan, 76

## O

obliging, 113  
*Ombudsman*, 190  
*omnificent*, 83  
*online*, 2, 4  
Opini, 49  
opini publik, 136  
Orientasi budaya, 32, 32, 39, 45

## P

Pamrih, 40

parafilia, 139  
*path*, 2  
 pedofilia, 136-137, 140, 144  
 pegawai, 49-50  
 pekerja sosial, 136  
*Pela gandong*, 111  
 pelayanan publik, 190  
 Pemasaran media sosial, 48  
 Pendidikan Media, 79  
 penegak hukum, 136  
 penelitian kombinasi, 36  
 pengambilan keputusan organisasi, 93  
 Penyakit Masyarakat, 2  
 penyebaran informasi, 96  
 Penyebaran informasi publik, 103  
 Perda Syariat, 9, 12-13  
 perilaku komunikasi, 172-173  
 perilaku konsumen, 93  
 persepsi publik, 49  
 perubahan budaya, 152  
 piramida kekuasaan, 50  
 piranti, 19  
*platform digital*, 137  
 polisi pamong praja, 2  
 politik penandaan, 7  
 ponsel pintar, 114  
 Pornografi, 136, 146  
 produksi teks, 7  
 proksimitas, 2  
 promosi, 52  
 propaganda, 52  
 prostitusi, 144  
 Psikodinamika, 122  
 Psikologi sosial, 7  
 psikoseksual, 139  
 psikososial, 126  
*public connection*, 153  
*public engagement*, 153  
*public participation*, 152-153, 157  
*Public Private*, 191  
*public relations*, 50, 54  
  
**R**  
*Rabu Pungkasan*, 62  
 radikal, 114  
 radio, 100, 177  
*Rambu Solo'*, 65  
 razia, 2, 9-12  
*rebo kasan*, 62-64, 66, 69-70, 72  
*Rebo Wekasan*, 62  
 Relasi etnik, 32  
 reporter media, 136  
 Revolusi mental, 179, 182-187  
*reward*, 198

rokok, 167  
ruang publik, 151  
ruang siber, 108  
rumus Taro Yamane, 154  
*Ruwatan*, 64

## S

saba desa, 181  
saham, 49  
*salat*, 71  
salat Tolak Bala, 63  
salawat, 63  
saluran pelayanan, 19  
*Sawer*, 64-66  
*second media age*, 114  
*Self Construal*, 32-33, 35, 41, 45  
*self-control*, 132  
*self-enhancement*, 129  
selfie, 122, 124  
*self-worth*, 124  
*Semiology*, 66  
Semiotika, 66  
sesak media, 79  
*sewot*, 115, 117  
simbol non verbal, 63  
situs internet, 3  
*smart city*, 193

*smart government*, 193  
*smartphone*, 114, 151, 196, 198  
*social capital*, 152  
*social cognition*, 7  
Social Media, 49-50, 54, 111  
*social network*, 152  
*Socialnomics*, 54  
sodomi, 136  
*software*, 20  
sosial budaya, 32  
sosial media, 84, 198  
*sosio cultural*, 130  
*Speaker-oriented style*, 34  
Standar Operasional Prosedur, 198  
strategi menghindar, 117  
strategi wacana, 7  
Sumber Daya Manusia, 54  
Sunda, 62-64  
surat kabar, 82  
Syariat Islam, 2

## T

*talkshow*, 179-180, 182-183, 186  
tante, 170  
tawar, 72  
teknologi, 48  
teknologi komunikasi, 51, 183



teknologi online, 52  
telekonferensi, 96  
telepon, 81  
televisi, 100, 104, 177  
Televisi Analog, 76  
Televisi Digital, 76  
televisi lokal, 183  
Teori Interaksi Simbolik, 73  
teori kritis, 6  
teori psikoanalisis, 124  
teori Semiotika Roland Barthes, 63  
*To Ma'badong*, 64-65  
*total variance explained*, 28  
tradisi Bugis, 41  
triangulasi, 33  
tudang sipulung, 41  
*turbulen*, 123  
*twitter*, 2, 4

## **U**

uang virtual, 140

## **V**

variabel laten, 20

video, 2

viral, 2-3

# **Petunjuk Penulisan Naskah**

## ***Jurnal Penelitian Komunikasi BPPKI Bandung***

### **1. Umum**

*Jurnal Penelitian Komunikasi* adalah jurnal yang isinya menyajikan hasil penelitian ilmiah di bidang komunikasi, media, dan informatika.

Redaksi menerima naskah dari kalangan peneliti, akademisi, pengamat, dan praktisi komunikasi dan informatika. Naskah yang diserahkan harus orisinal dan belum pernah dipublikasikan di media lain serta tidak sedang dikirimkan ke jurnal atau media lain. Jika di kemudian hari diketahui ada naskah yang dimuat di jurnal atau media lain maka segala risiko menjadi tanggung jawab penulis. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia (mengacu pada EYD) atau Bahasa Inggris. Segala macam bentuk plagiasi menjadi tanggung jawab penulis dan yang bersangkutan untuk selanjutnya tidak diperkenankan untuk mengisi penerbitan di *Jurnal Penelitian Komunikasi BPPKI Bandung*.

Untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah naskah dimuat, semua naskah yang masuk ke redaksi *Jurnal Penelitian Komunikasi* akan ditelaah oleh Mitra Bestari sesuai dengan bidang kepakarannya. Untuk menjaga objektivitas maka setiap naskah yang dikirim ke Mitra Bestari dalam kondisi tanpa nama.

*Jurnal Penelitian Komunikasi* terbit secara berkala dua nomor dalam setahun. Nomor 1 terbit setiap bulan Juli, nomor 2 terbit bulan Desember. Proses penerbitan nomor 1 berlangsung sejak awal Januari hingga Juni. Proses penerbitan nomor 2 berlangsung sejak Juli hingga Desember.

### **2. Khusus**

#### **Format Penulisan:**

Penulisan naskah mengikuti format dan *template* yang disediakan di *Jurnal Penelitian Komunikasi*.

- a. Naskah ditulis dengan Times New Roman *font* 12, ukuran halaman A4, 1 spasi, format dokumen sesuai dengan *template*. *Template* dapat diunduh pada laman <http://bppkibandung.id/index.php/jpk> atau di pranala <http://s.id/tjpkm2017>.
- b. Naskah yang dikirimkan minimal **13 halaman** dan maksimal **17 halaman**, sudah termasuk *form* tambahan metadata. Per halaman rata-rata sekitar 429 kata hingga 450 kata.
- c. Penyerahan dilakukan melalui situs *Jurnal Penelitian Komunikasi BPPKI Bandung* dengan alamat <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>.
- d. Penyerahan naskah disertai dengan *copyrights transfer* dan *etichal statement* yang dapat diunduh melalui laman <http://bppkibandung.id/index.php/jpk>.
- e. Naskah mengacu pada sistematika sebagai berikut: **Judul; Nama Penulis (termasuk alamat instansi, nomor HP, e-mail); Abstrak; Kata kunci; Pendahuluan; Landasan Konsep; Metode Penelitian; Hasil Penelitian dan Pembahasan; Penutup.**

#### **Penjelasan format penulisan:**

**Judul:** Ditulis dengan singkat, padat, 10 sampai 12 kata maksimal (ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris). Isinya mencerminkan masalah pokok dan metode penelitian. Ditulis dengan huruf kapital *font* 14. Hindari judul penelitian dengan menggunakan kata-kata “Telaah”, “Studi”, “Pengaruh”, “Analisis”, dan sejenisnya. Hindari penggunaan kata kerja dan singkatan.

**Nama Penulis:** Nama penulis ditulis lengkap dan tanpa mencantumkan gelar (ditulis dengan huruf kapital di awal kata, dengan *font* 12). Lengkapi dengan institusi/afiliasi, alamat, nomor HP, dan alamat *e-mail* penulis (ditulis dengan *font* 10).

## Contoh:

### Jika naskah ditulis satu orang

#### **Muhammad Zein Abdullah**

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Komunikasi, Universitas Haluoleo  
Kampus Hijau Bumi Tridharma, Anduonou, Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia, 93232  
No. Telp./HP: (0401) 3192511, 081341877133  
E-mail: zein\_unhalu@yahoo.co.id

Naskah dikirim pada tanggal 7 Januari 2011, direvisi tanggal ....., disetujui tanggal .....

### Jika naskah ditulis lebih dari satu orang

#### **Sri Sunarti<sup>1</sup>, Bambang Widyatmoko<sup>2</sup>, Yuliana Nonawati<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Jurusan Komunikasi, Universitas Diponegoro,  
Jl. Prof. Sudharto, S.H., Tembalang, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia  
<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik, Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya Bandung – Sumedang Km. 21, Jatinangor, Jawa Barat, Indonesia, 45363  
No. Telp./HP: <sup>1,2</sup>(024) 7465407, <sup>3</sup>(022) 7794122  
E-mail: <sup>1</sup>srisunarti@mail.com, <sup>2</sup>bambangw@mail.com, <sup>3</sup>yulianan@mail.com

Naskah dikirim pada tanggal 7 Januari 2011, direvisi tanggal ....., disetujui tanggal .....

**Abstrak:** Ditulis dalam dua bahasa, Inggris dan Indonesia, maksimal 200 kata tanpa paragraf. Isinya harus mencerminkan latar belakang dan permasalahan, metode penelitian, hasil dan implikasi. Abstrak bukan merupakan turunan dari pendahuluan. Ditulis dengan huruf kecil format miring (*italic*) untuk Bahasa Inggris, menggunakan *font* 12.

**Kata Kunci:** Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris di bawah abstrak. Terdiri atas 3 sampai 5 kata. Tidak harus kata tunggal, boleh kata majemuk. Ditulis dengan huruf kecil format miring (*italic*) untuk Bahasa Inggris. Bukan kata yang bersifat umum. Contoh judul: Membangun Format Kemitraan Media Dalam Rangka Diseminasi Informasi. **Kata kunci:** kemitraan, media, diseminasi informasi.

**Pendahuluan:** Berisi tentang latar belakang masalah, pentingnya permasalahan tersebut untuk diteliti/ditelaah lebih jauh, temuan dari penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian/telaahan (teoretis-praktis).

**Landasan Konsep:** Substansi isi meliputi: 1) Jika riset **kuantitatif**, berisi mengenai tinjauan literatur, bahasan tentang konsep-konsep/variabel yang menjadi fokus dalam rumusan masalah penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis. 2) Jika riset **kualitatif**, berisi mengenai tinjauan literatur, konsep-konsep teoretis yang berhubungan dengan masalah penelitian, teori-teori yang mendukung penelitian.

**Metode Penelitian:** Berisi tentang: pendekatan penelitian, klasifikasi variabel, operasionalisasi variabel, populasi, teknik sampling, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data.

**Pembahasan:** Secara substansial isinya mencakup jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam *bagian pertama* naskah. Materinya berupa hasil penelitian/telaahan, analisis, interpretasi, temuan penelitian. Jika menggunakan tabel, maka bentuk tabel, hendaknya menggunakan tiga garis horisontal dan tidak menggunakan garis vertikal, tabel menggunakan nomor sesuai dengan

urutan penyajian (Tabel 1, dst), judul tabel diletakkan di atas tabel dengan posisi di tengah (*center alignment*), contoh:

**Tabel 1**  
**Jenis Kelamin Responden**

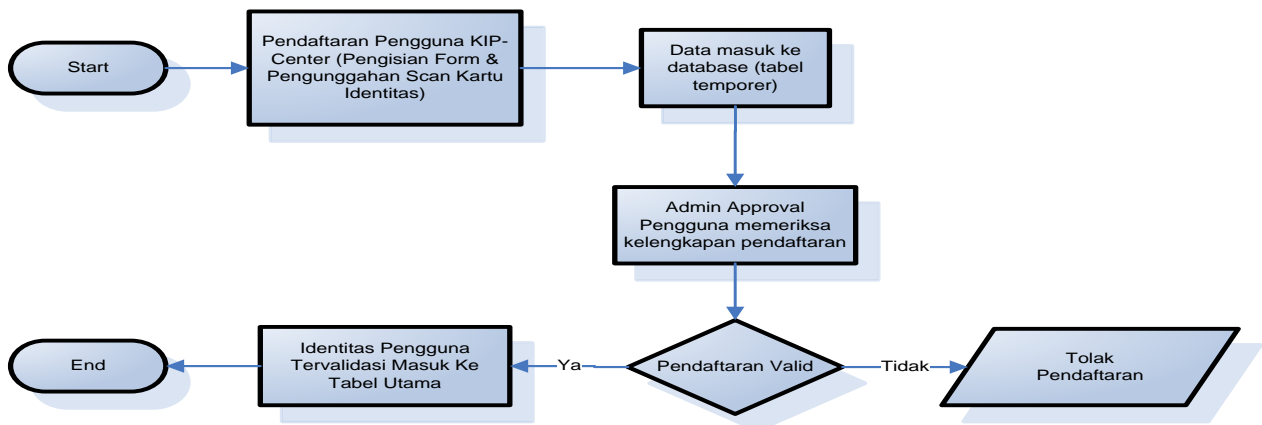
No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Laki-laki	25
2	Perempuan	25
	Jumlah	50

Sumber: Hasil penelitian

Keterangan untuk tabel:

- Captions/judul tabel: *font 11, bold, center.*
- Header (di dalam tabel): *font 10, bold.*
- Poin (di dalam tabel): *font 10, bold.*
- Isi tabel: *font 10, reguler.*
- Penulisan sumber: *font 10, reguler, justified.*

Jika menggunakan gambar/grafik, gambar menggunakan nomor sesuai dengan urutan penyajian (Gambar 1. dst), judul gambar diletakkan di bawah gambar dengan posisi di tengah (*center alignment*) contoh:



Sumber: Hasil Penelitian

**Gambar 1. Alur Approval Pendaftaran Pengguna**

Keterangan untuk gambar/grafik:

- Captions/judul gambar: *font 9, bold, center.*
- Penulisan sumber: *font 10, reguler, justified.*

**Penutup:** Isinya mencakup simpulan dan saran.

**Cara pengutipan:** Menggunakan gaya pengutipan *Harvard*, yakni menuliskan nama belakang penulis yang dijadikan sumber dan tahun terbit tanpa disertai halaman.

Contoh:

- Jika sumber/referensi ditulis sebelum/awal kutipan, maka penulisannya adalah: Sementara menurut Harun dan Ardianto (2011) kegiatan komunikasi dilaksanakan dengan menggunakan lambang atau kode .....

- Jika penulisan sumber/referensi terletak di tengah kalimat, maka penulisannya adalah: ..... terkait penggunaan lambang, menurut Van Dijk dalam Eriyanto (2012) kegiatan komunikasi dilaksanakan dengan menggunakan .....
- Jika kutipan ditulis di akhir kutipan, maka penulisannya adalah: ..... kegiatan komunikasi dilaksanakan dengan menggunakan lambang atau kode (Harun dan Ardianto, 2011).  
  
..... kegiatan komunikasi dilaksanakan dengan menggunakan lambang (Van Dijk dalam Eriyanto, 2012).

**Tidak diperbolehkan menggunakan sumber dari *Wikipedia* atau blog yang kredibilitasnya kurang.**

**Daftar Pustaka:**

Daftar pustaka dapat menggunakan *citation and reference manager* seperti *Zotero* atau *Mendeley* mengacu pada gaya referensi *Harvard* (mis. *Harvard - Imperial College London*), menggunakan font 11.

**Contoh:**

- Budhijanto, D. (2013) *Hukum Telekomunikasi, Penyiaran, dan Teknologi Informasi*. Bandung, Refika Aditama.
- Hall, C.R., Rodgers, W.M., Wilson, P.M. & Norman, P. (2010) Imagery Use and Self-Determined Motivations in a Community Sample of Exercisers and Non-Exercisers. *Journal of Applied Social Psychology*. [Online] 40 (1), 135–152. Available from: doi:10.1111/j.1559-1816.2009.00566.x.
- Harris, L. & Rae, A. (2011) Building a personal brand through social networking. *Journal of Business Strategy*. [Online] 32 (5), 14–21. Available from: doi:10.1108/02756661111165435 [Accessed: 1 June 2016].
- Jorgenson, D.W. & Vu, K.M. (2016) The ICT revolution, world economic growth, and policy issues. *Telecommunications Policy*. [Online] 40 (5), 383–397. Available from: doi:10.1016/j.telpol.2016.01.002 [Accessed: 13 February 2016].
- Napitupulu, D. & Sensuse, D.I. (2014) The Critical Success Factors Study for e-Government Implementation. *International Journal of Computer Applications*. [Online] 89 (16), 23–32. Available from: <https://pdfs.semanticscholar.org/7e84/d9c75dba5d462c2b536818f5142bf2edd000.pdf>.

**TERIMA KASIH KEPADA MITRA BESTARI:**

Prof. Deddy Mulyana, MA, Ph. D. (Komunikasi – FIKOM Universitas Padjadjaran Bandung)  
Prof. Atie Rachmiate, M. Si. (Komunikasi – FIKOM Universitas Islam Bandung)  
Dr. Dedeh Fardiah, M. Si. (Komunikasi – FIKOM Universitas Islam Bandung)  
    Dr. Lucy Pujasari Supratman, M.Si. (Komunikasi – Telkom University Bandung)  
    Dr. Aep Wahyudin (Komunikasi dan Media – UIN Sunan Gunung Djati Bandung)  
        Dr. Yan Rianto ( Informatika – LIPI Bandung)  
Dr. Agus Subekti, ST, MT (Teknik Elektronika dan Elektro – LIPI Bandung)